

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Disiplin ilmu yang terkait dengan penelitian ini adalah ilmu kedokteran jiwa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah Lembaga Pemasarakatan Klas II A Wanita Semarang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Mei 2018.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* atau belah lintang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi penelitian ini adalah tahanan dan narapidana di Lembaga Pemasarakatan.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah para tahanan dan narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wanita Semarang bulan Mei 2018.

3.4.3 Sampel

Sampel penelitian ini adalah para tahanan dan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wanita Semarang yang memenuhi kriteria inklusi.

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

- Tahanan dan narapidana yang tinggal di Lapas Klas II A Wanita Semarang bulan Mei-Juni 2018.
- Tahanan dan narapidana usia 20-70 tahun.
- Bersedia menjadi responden penelitian melalui pengisian *informed consent*.

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- Mendapat terapi obat-obatan anti depresan, anti psikotik, anti cemas.
- Tahanan dan narapidana yang tidak dapat membaca atau menulis.

3.4.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dari daftar tahanan dan narapidana yang ada di Lapas Klas II A Wanita Semarang.

3.4.5 Besar Sampel

Penentuan besar sampel pada penelitian cross sectional ini digunakan rumus penghitungan sebagai berikut:³¹

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

Z_α : derivat baku alfa = 1,96

Z_β : derivat baku beta = 0,84

P_2 : proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

Q_2 : $1 - P_2$

P_1 : proporsi pada kelompok yang nilainya judgement peneliti

Q_1 : $1 - P_1$

$P_1 - P_2$: selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

P : proporsi total = $(P_1 + P_2) / 2$

Q : $1 - P$

Maka besarnya sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= \frac{(1,96\sqrt{2 \times 0,74 \times 0,26} + 0,84\sqrt{0,87 \times 0,13 + 0,62 \times 0,38})^2}{(0,3)^2} \\ &= 28 \end{aligned}$$

Besar sampel untuk tiap kelompok adalah 28 orang.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status kelompok kejahatan:

- a. Tahanan

b. Narapidana

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan dan insomnia.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
1	Kecemasan	Kehawatiran dan kegelisahan yang timbul oleh penyebab yang tidak spesifik yang berasal dari dalam individu maupun dari lingkungan, serta menimbulkan perasaan tidak nyaman dan terancam	Ordinal Normal: 20-44 Kecemasan ringan-sedang: 45-59 Kecemasan berat: 60-74 Kecemasan ekstrim: ≥ 75
		Alat ukur: <i>Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>	
2	Insomnia	Sebuah gangguan dengan kriteria diagnostik berikut: (1) sulit untuk memulai, atau mempertahankan tidur atau tidur non restoratif atau tidur tidak nyenyak; (2) kesulitan tidur meskipun terdapat peluang dan keadaan tidur yang memadai; (3) kesulitan tidur ini berhubungan dengan gangguan pada siang	Ordinal Tidak ada insomnia: 0-7 Batas bawah insomnia: 8-14 Insomnia sedang: 15-21 Insomnia parah: 22-28

		<p>hari; (4) kesulitan tidur ini setidaknya terjadi 3 kali per minggu dan telah menjadi masalah selama minimal 1 bulan.</p> <p>Alat ukur: <i>Insomnia Severity Index</i></p>	
3	Tahanan	Seorang terdakwa yang belum mendapat putusan hukuman, dan masih dalam proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di Pengadilan.	Nominal
4	Narapidana	Seorang terdakwa yang telah mendapat putusan hukuman dari hakim dan sedang menjalani hukuman tersebut di Lapas.	Nominal
5	Lama hukuman	Waktu yang sudah di tempuh dalam menjalani hukuman	Rasio
6	Vonis hukuman	Waktu hukuman yang harus di tempuh berdasarkan putusan pengadilan	Rasio
7	Waktu tunggu putusan	Waktu yang sudah di tempuh dalam menunggu putusan pengadilan	Rasio
8	Pekerjaan sebelumnya	Kegiatan utama sebelum masuk penjara yang menghasilkan uang	Ordinal
			<p>1: Tidak Bekerja</p> <p>2: PNS</p> <p>3: Karyawan swasta</p> <p>4: Wiraswasta</p> <p>5: Lainnya</p>

9	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh	Ordinal 1: SD/Mi 2: SMP/MTs 3: SMA/MA/SMK 4: Perguruan Tinggi
10	Usia	Lama waktu hidup seseorang	Rasio

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat

Penelitian ini menggunakan 2 macam kuesioner yaitu kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* dan kuesioner *Insomnia Severity Index (ISI)*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji validitas dan reliabilitas pada beberapa penelitian sebelumnya. Sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas lagi. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,829, untuk uji validitas kuesioner ZSAS diperoleh nilai r terendah adalah 0,663 dan nilai r tertinggi adalah 0,918.³² Uji reliabilitas kuesioner *Insomnia Severity Index (ISI)* didapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,929, dan uji validitas ISI memiliki nilai $r = 0,997$.³³ Sehingga kedua kuesioner tersebut layak untuk digunakan sebagai alat ukur kecemasan dan insomnia.

3.7.2 Jenis Data

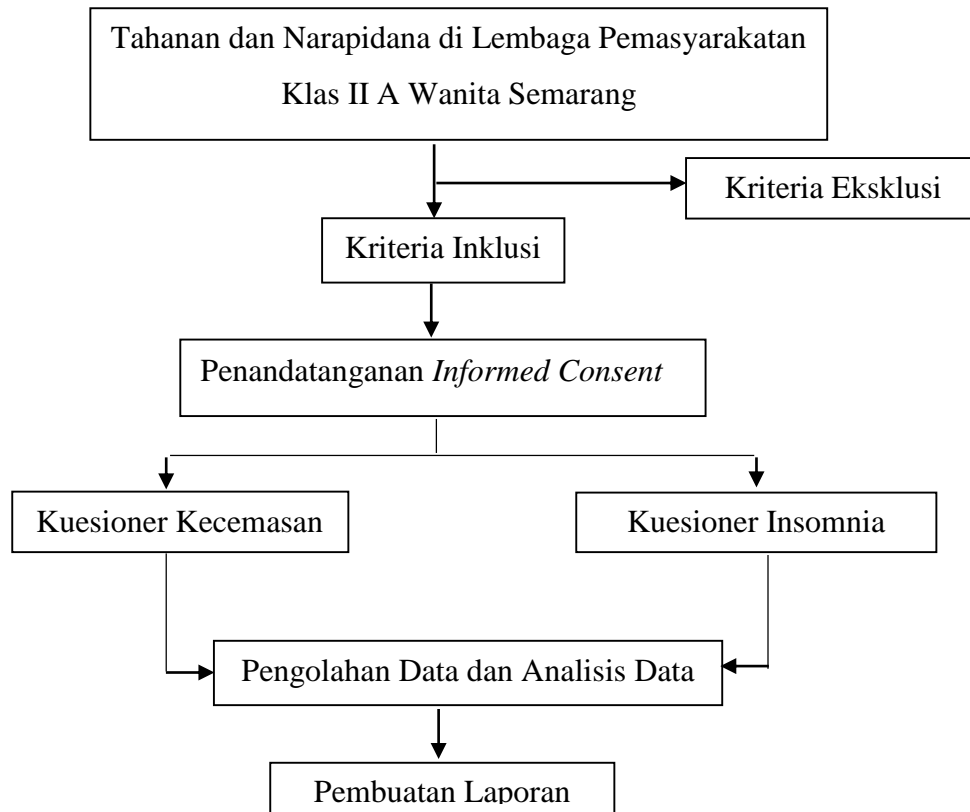
Data yang dikumpulkan adalah data primer yang berasal dari pengisian kuesioner oleh responden.

3.7.3 Cara Kerja

Responden akan dijelaskan maksud, tujuan penelitian, serta cara mengisi kedua kuesioner yang akan diberikan. Sebelum mengisi, peneliti akan meminta responden untuk menandatangani surat informed consent dan pernyataan bahwa identitas responden akan dirahasiakan. Kuesioner kemudian dibagikan dan diisi saat itu juga oleh responden di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Wanita Semarang yang memenuhi kriteria inklusi. Responden akan diberi waktu secukupnya untuk mengisi kuesioner tersebut dan segera kuesioner dikumpulkan setelah selesai.

Setelah kuesioner yang sudah terisi dikumpulkan, setiap jawaban akan diberi skor menurut kelompoknya masing-masing sesuai dengan nilai yang telah ditentukan. Kemudian skor tersebut dijumlahkan dan diinterpretasikan sesuai dengan kategori penilaian.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

3.9 Analisis Data

Pengolahan data dimulai dengan pengecekan hasil pengisian kuesioner, *editing, coding, entry* dan *cleaning*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk frekuensi dan tabel distribusi. Analisis univariat dilakukan untuk menyajikan frekuensi dan tendensi sentral (mean, median, modus) serta standar deviasi. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square*

(χ^2). Namun, apabila terdapat sel dengan nilai harapan/ nilai ekspektasi kurang dari 5, maka menggunakan uji alternatif *Fisher Exact*.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah memperoleh *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, izin penelitian dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Wilayah Jawa Tengah, dan izin penelitian dari Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Wanita Semarang. Sedangkan responden penelitian bersedia menandatangani *informed consent* sebagai bukti kesediaan ikut berpartisipasi dalam penelitian. Sebagai ucapan terima kasih, responden akan diberikan kenang-kenangan oleh peneliti.

3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 3. Jadwal Penelitian

	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Penyusunan proposal								
Pengujian proposal								
Revisi proposal								
Persiapan sarana penelitian								
Pengumpulan data								
Pengolahan dan analisis data								
Pengujian hasil karya tulis ilmiah								